

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pariwisata di era globalisasi, diakui menjadi salah satu indikator perkembangan industri di berbagai dunia. Peran pariwisata, di tahun-tahun mendatang akan semakin meningkat. Pendorong utama perekonomian yang mengglobal ini adalah pemasukan untuk wilayah yang sadar akan potensinya atas sektor pariwisata. negara berkembang indonesia memiliki perhatian khusus terhadap pengembangan industri pariwisata serta dapat memacu pertumbuhan ekonomi Indoneisia. Selain berguna untuk meningkatkan lapangan kerja, perkembangan pariwisata juga memiliki tujuan untuk memperkenalkan serta membudidayakan keindahan alam kebudayaan Indonesia serta mempererat persaudaraan dan persahabatan Nasional dan Internasional.²

Pariwisata juga mempengaruhi dari berbagai faktor yakni dari faktor eksternal maupun internal. “Pariwisata sesuatu yang berhubungan dengan wisata termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang berhubungan dengan penyelenggaraan pariwisata”.³ Peningkatan pariwisata sudah sangat baik dan berkembang dengan cepat. kemajuan dari wisata itu tidak lepas dari masyarakat yang telah merawat dan melestarikan

² Yoeti. Oka.A, *Perencanaan Dan Perkembangan Pariwisata* (Jakarta: Pradnya Paramita, 1982) hal. 2

³ Roby Ardiwidjaja, *Pariwisata Budaya*, (Sidoarjo: Uais Inspirasi Indonesia, 2020), hal.23

alam, kemajuan wisata di desa mengalami beragam perubahan. Pola masyarakat yang bias membuat terjadinya perputaran ekonomi di masyarakat. Upaya yang dilakukan salah satunya adalah membangun wisata kampung gurami. Peningkatkan pariwisata desa wisata kampung gurami kemungkinan akan menimbulkan dampak positif dan dalam mempengaruhi ekonomi Masyarakat sekitar sangat signifikan. usaha pelestarian sumber daya alam dan lingkungan akan berpengaruh pada masyarakat sekitar desa wisata kampung gurami.⁴

Objek wisata sering kali membawa berbagai perubahan terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di sekitarnya dalam perkembangan sektor pariwisata. Aktivitas pariwisata juga menyebabkan peningkatan atau penurunan terhadap pendapatan masyarakat sebagai bentuk dampak ekonomi. Kehadiran pariwisata tidak hanya memberikan dampak positif, tetapi juga memunculkan kemungkinan terjadinya dampak negatif di lingkungan sekitar. Dampak positif yang paling terlihat adalah terciptanya lapangan kerja baru dan munculnya sumber-sumber pendapatan bagi masyarakat lokal.

Keberadaan objek wisata di suatu daerah tidak hanya berfungsi sebagai tempat rekreasi, tetapi juga membawa dampak yang signifikan terhadap kondisi ekonomi masyarakat setempat. Salah satu dampak positif yang dirasakan adalah terbukanya lapangan pekerjaan baru bagi komunitas lokal di sekitar kawasan wisata. Masyarakat dapat terlibat dalam berbagai sektor seperti

⁴ Asyari, “Analisis Dampak Pengembangan Desa Wisata Kembangarum Terhadap Perekonomian Masyarakat Lokal.,” *Jurnal Manajemen*, Vol. 12, No. 1 (2010). Hal.13

berdagang, bekerja sebagai petugas kebersihan, keamanan, pengelola parkir, dan pekerjaan lainnya yang sesuai dengan kemampuan serta keterampilan yang dimiliki. Kondisi ini memberikan peluang bagi masyarakat untuk memanfaatkan potensi pariwisata sebagai sumber peningkatan taraf hidup. Dengan adanya aktivitas kepariwisataan, tercipta kesempatan kerja yang berdampak langsung pada kesejahteraan masyarakat sekitar.⁵

Program yang saat ini sedang di gencarkan oleh pemerintah yakni peningkatan usaha di dunia perikanan, baik ikan konsumsi maupun ikan hias, baik yang hidup di air tawar, asin, maupun payau. Lewat menteri kelautan dan perikanan yakni ibu Susi Pudji Astuti, pemerintah banyak menggeloncarkan dana sebagai bentuk dukungan dalam memajukan dunia perikanan di Indonesia. Sehingga kelak kedepannya dunia perikanan Indonesia akan mampu bersaing di kancah internasional, dengan peningkatan ini diharapkan banyak tenaga kerja yang terserap kedalamnya, sehingga angka pengangguran bisa berkurang, dan taraf ekonomi masyarakat Indonesia akan meningkat.

Masyarakat memanfaatkan perkembangan teknologi dan kemajuan pariwisata untuk menciptakan berbagai objek wisata edukatif maupun rekreatif di sektor perikanan. Objek wisata perikanan kini menjadi pilihan destinasi yang murah dan bermanfaat bagi masyarakat. Pelaku usaha mengembangkan wisata edukasi perikanan karena sektor ini memiliki potensi besar, terutama dalam budidaya ikan air tawar. Masyarakat tidak hanya menikmati kegiatan rekreasi,

⁵ Muharto, *Pariwisata Berkelanjutan*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), hal.18

tetapi juga memperoleh edukasi dan pengalaman kuliner melalui olahan ikan. Kegiatan budidaya perikanan air tawar bertujuan untuk meningkatkan produktivitas perairan melalui pemeliharaan, reproduksi, pembesaran, dan peningkatan mutu ikan. Pelaku budidaya memperoleh keuntungan dari hasil panen ikan yang meningkat berkat sistem pengelolaan yang baik.⁶

Secara geografis Kabupaten Blitar terletak di Pulau Jawa bagian timur dan berada di pesisir Samudra Hindia. Secara administratif Kabupaten Blitar terbagi dalam 22 kecamatan, terdiri dari 248 desa/kelurahan yaitu, 28 kelurahan dan 220 desa. Pemekaran wilayah kecamatan ini dimulai pada tahun 1992, sedangkan sebelum tahun tersebut Kabupaten Blitar hanya terdiri atas 19 kecamatan. Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Malang Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudra Indonesia Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Tulungagung. Luas wilayah Kabupaten Blitar adalah 1.588,79 km² dimana sekitar 38,02 persen merupakan wilayah dataran tinggi yang berada pada ketinggian 300-420 dari permukaan laut.⁷

Di Kabupaten Blitar terdapat salah satu destinasi wisata lokal yang mengusung konsep edukatif dan kuliner, yaitu Wisata Edukasi dan Kuliner Gurami Seduri. Wisata ini berlokasi di Dusun Seduri, Desa Wonodadi, Kecamatan Wonodadi, yang dikenal sebagai wilayah dengan potensi budidaya

⁶ Bangkit Setiawan, *Pengembangan Budidaya Ikan Air Tawar Berkreatif di Karanganyar*, Artikel Publikasi Ilmiah, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016), hal. 4

⁷ Pemerintah Kabupaten Blitar, “*Kondisi Umum Wilayah Kabupaten Blitar*”, dalam <https://www.blitarkab.go.id/kondisi-umum-wilayah-kabupaten-blitar/> diakses 7 Juni 2025

ikan gurami. Sebagian besar masyarakat Dusun Seduri memiliki mata pencaharian sebagai pembudidaya ikan gurami, yang telah dilakukan secara turun-temurun sejak masa penjajahan Belanda.

Wisata edukasi atau juga dalam bahasa asing *edutourism* adalah program wisata yang dikenal dimana wisatawan yang berkunjung ke suatu tempat wisata dengan tujuan utama mandiri dalam mendapatkan pengalaman dan pembelajaran secara langsung ditempat wisata tersebut. Wisata Edukasi Kampung Gurami mengusung konsep wisata mina agro, di mana pengunjung dapat melihat langsung aktivitas budidaya ikan gurami dalam suasana pedesaan yang alami. Selain itu, tempat ini juga menawarkan edukasi mengenai siklus hidup ikan gurami, mulai dari pemberian, pembesaran, hingga siap panen. Berbagai pengunjung dari anak – anak TK sampai SD dapat melihat berbagai akuarium yang menampilkan tahapan pertumbuhan ikan gurami.⁸

Di Indonesia banyak sekali tempat – tempat wisata yang layak dikunjungi oleh wisatawan, salah satunya Wisata Edukasi Kampung Gurami Blitar. Wisata ini lumayan banyak pengunjungnya , khususnya pada hari libur atau akhir pekan.Berikut data pengunjung wisata kampung gurami seduri Blitar:

⁸ Luana Yunaneva, “*Wisata Gurami Seduri Surganya Pecinta Gurami*”, dalam <https://www.kompasiana.com/luanayunaneva/5c3b2c5612ae94060f4714f2/wisata-gurami-sedurisurganya-pecinta-ikan-gurami?page=1>, diakses tanggal 23 November 2020

Tabel 1.1**Data Pengunjung Wisata Kampung Gurami Blitar 2023-2024**

Tahun	Jumlah Pengunjung
2023	3.103
2024	5.412

Sumber : Badan Pusat Staistik Kabupaten Blitar

Berdasarkan data tabel di atas dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar, jumlah pengunjung Wisata Kampung Gurami Blitar mengalami peningkatan yang signifikan dari 3.103 pengunjung pada tahun 2023 menjadi 5.412 pengunjung pada tahun 2024. Peningkatan ini menunjukkan adanya pertumbuhan minat masyarakat untuk mengunjungi wisata kampung gurami tersebut dalam kurun waktu satu tahun.⁹

Desa Wonodadi memiliki potensi wisata yang unik, salah satunya adalah keberadaan objek wisata Kampung Gurami. Objek wisata ini tidak hanya menawarkan keindahan alam atau atraksi tertentu, tetapi juga melibatkan masyarakat sekitar dalam pengelolaannya. Keberadaan Kampung Gurami diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap perekonomian masyarakat, penyerapan tenaga kerja lokal, hingga terciptanya peluang usaha baru di sektor pendukung pariwisata..

Berdasarkan observasi awal yang telah peneliti lakukan, Kampung Gurami Seduri mengusung konsep wisata kuliner dan edukasi dengan menyuguhkan hamparan kolam budidaya ikan gurami, kolam pemberian, dan

⁹ Badan Pusat Statistik Kabupaten Blitar, <https://blitarkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk0IzI=/data-pengunjung-destinasi-pariwisata-menurut--kecamatan-di-kabupaten-blitar.html> diakses pada tanggal 15 Mei 2025

kolam berterlur dalam keadaan yang masih natural di tengah areal pedesaan, yang dikelola oleh kelompok masyarakat (POKMAS). Daya tarik wisata ini didasarkan pada banyaknya aktivitas masyarakat sekitar yang memiliki tambak budidaya ikan air tawar. Pihak pengelola juga menyediakan restoran yang menyajikan aneka olahan ikan gurami, dimana pengunjung dapat menikmati hidangan gurami segar yang diambil langsung dari kolam budidaya. Beberapa menu populer di antaranya gurami bakar, gurami asam manis, nugget gurami, siomay gurami, bothok gurami, dan garang asem gurami, serta berbagai camilan ringan berbahan dasar gurami. Untuk harga yang ditawarkan sendiri sangat terjangkau. Meski segalanya bertemakan gurami yang dikenal memiliki harga yang tinggi, namun berbeda dengan tempat ini. Pengunjung dapat menikmati berbagai olahan Ikan Gurami ini mulai dari Rp10.000/porsinya. Selain beberapa menu di atas, masih ada menu menarik lainnya seperti dadu-dadu, colo-colo gurame, sup gurame, roll gurami, gurami kremes, yang bisa dinikmati dengan harga mulai dari Rp20.000/porsi ukuran kecil.

Selain itu, Wisata Edukasi Kampung Gurami Seduri dilengkapi dengan fasilitas yang menunjang kenyamanan dan pengalaman wisata pengunjung, seperti restoran dan warung makan, kolam budidaya sebagai area utama kegiatan budidaya, akuarium edukasi yang menampilkan siklus pertumbuhan ikan gurami, taman hijau untuk bersantai, area parkir luas, fasilitas toilet, beberapa spot foto yang dirancang menarik, serta musholla sebagai tempat beribadah bagi pengunjung.¹⁰

¹⁰ Observasi Awal Peneliti Pada Tanggal 20 Maret 2025.

Wisata Kampung Gurami menyajikan pengalaman wisata yang menarik dan edukatif bagi pecinta kuliner ikan gurami serta bagi mereka yang ingin mempelajari budidaya perikanan air tawar. Suasana pedesaan yang asri turut menjadi daya tarik tersendiri, menjadikan tempat ini cocok untuk dikunjungi bersama keluarga maupun teman. Kombinasi antara wisata kuliner, edukasi, dan nuansa alam pedesaan membuat Kampung Gurami menjadi destinasi yang memberikan nilai lebih bagi pengunjung. Keunikan lain dari wisata kuliner ini adalah pengunjung dapat memilih ikan yang diinginkan secara langsung dari kolamnya. Bahkan jika mau, mereka dapat menangkapnya sendiri. Sehingga ikan yang diolah jelas masih sangatlah segar. Dan ini lah salah satu rahasia kenikmatan kuliner Ikan Gurami ini. Selain mengusung wisata kuliner, tempat ini juga mengangkat wisata edukasi yang bertemakan budidaya Ikan Gurami. Wisata ini menawarkan konsep edukasi pembibitan Ikan Gurami mulai dari pengenalan, pemberian, pembudidayaan sampai dengan pemanenan Ikan Gurami secara efektif.¹¹

Seiring dengan meningkatnya permintaan terhadap pariwisata, komunitas wisatawan diperkirakan memiliki masa depan yang cerah. Untuk pariwisata, komunitas wisatawan diperkirakan memiliki masa depan cerah. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa industri pariwisata mempunyai potensi untuk merevitalisasi perekonomian lokal dan diposisikan sebagai alat penting untuk mempromosikan budaya dan keindahan pemandangan daerah. dan

¹¹ Lauana Yunaneva, Wisata seduri,surganya pecinta ikan gurami dalam <https://www.kompasiana.com/amp/luanayunaneva/5c3b2c5612ae94060f4714f2/wisata-gurami-seduri-surganya-pecinta-ikan-gurami> diakses pada 13 Mei 2025,

pemandangan indah di wilayah tersebut. Salah satu industri yang berpotensi tumbuh sebagai sumber pendapatan daerah adalah pariwisata. Salah satu sumber pendapatan daerah adalah pariwisata. Program pemanfaatan dan perluasan sumber daya dan potensi pariwisata daerah diharapkan mampu memberikan bantuan pembangunan perekonomian dalam rangka mendongkrak pendapatan asli daerah. Mengantisipasi bahwa program pemanfaatan dan perluasan potensi dan sumber daya pariwisata daerah akan mampu memberikan bantuan pembangunan ekonomi dalam rangka peningkatan pendapatan daerah. Banyak negara memandang pariwisata sebagai ekspor barang dan jasa yang tidak terlihat dan dapat berdampak pada keseimbangan pendapatan.

Menurut Todaro dan Smith peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat dilihat dari beberapa indikator seperti peningkatan pendapatan per kapita, kesempatan kerja, serta partisipasi masyarakat dalam aktivitas ekonomi produktif. Dalam hal ini, kehadiran objek wisata di suatu wilayah dapat menjadi salah satu pendorong utama tumbuhnya sektor ekonomi masyarakat lokal, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pariwisata dapat menciptakan peluang kerja, mendorong pertumbuhan UMKM, serta meningkatkan permintaan terhadap barang dan jasa lokal yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat.¹²

¹² Michael P. Todaro dan Stephen C. Smith, *Pembangunan Ekonomi*, ed. 11 (Jakarta: Erlangga, 2011), hal. 17–18.

Hal ini sejalan dengan pendapat Arsyad, yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi suatu daerah sangat dipengaruhi oleh kemampuan masyarakat dalam mengelola dan memanfaatkan potensi sumber daya yang tersedia, termasuk potensi pariwisata. Dengan demikian, keterlibatan masyarakat dalam aktivitas ekonomi yang timbul akibat adanya objek wisata, seperti pengelolaan usaha kuliner, jasa parkir, pemandu wisata, hingga penjualan produk olahan lokal, merupakan bagian dari dampak ekonomi yang mencerminkan peran aktif masyarakat dalam proses pembangunan ekonomi daerah.¹³

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan, penelitian ini memiliki keterbaruan dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Penelitian ini memiliki keunikan dan kebaruan dalam beberapa aspek yang membedakannya dari penelitian-penelitian sebelumnya. Pertama, fokus penelitian ini adalah pada objek wisata Edukasi Kampung Gurami yang mengusung konsep wisata edukasi dan kuliner berbasis budidaya ikan gurami air tawar. Objek wisata bertema perikanan seperti ini masih jarang dikaji secara akademik, terutama dalam konteks wilayah pedesaan seperti Kecamatan Wonodadi, Kabupaten Blitar.

Kedua, penelitian ini menitikberatkan pada dampak ekonomi secara mikro terhadap masyarakat lokal, pengelola wisata, dan warga sekitar yang merasakan langsung perubahan pendapatan, munculnya lapangan kerja, serta

¹³ Lincoln Arsyad, *Ekonomi Pembangunan* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hal. 24

berkembangnya aktivitas ekonomi berbasis potensi lokal. Pendekatan ini memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan kajian pariwisata berbasis pemberdayaan masyarakat. Ketiga, penelitian ini menggunakan pendekatan lapangan (*field research*) yang didasarkan pada data primer melalui wawancara langsung dengan informan yang relevan. Dengan demikian, hasil penelitian ini menggambarkan kondisi empiris yang aktual, bukan hanya berdasarkan teori atau data sekunder semata.

Terakhir, kebaruan lainnya terletak pada integrasi konsep ekowisata, eduwisata, dan ekonomi kerakyatan dalam satu objek wisata lokal. Sinergi antara ketiga konsep tersebut memperlihatkan bahwa pariwisata tidak hanya menjadi sarana rekreasi, tetapi juga sebagai media edukatif dan penggerak perekonomian masyarakat secara berkelanjutan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur pariwisata berbasis lokal sekaligus menjadi rujukan bagi pengembangan wisata serupa di daerah lain.

Berdasarkan pada latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan Judul **“Dampak Objek Wisata Kampung Gurami Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar”**

B. Batasan Penelitian

Dari identifikasi masalah yang sudah ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu diberikan batasan penelitian agar dalam melakukan kajian dapat

lebih fokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. batasan pengkaji dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Batasan pada penelitian ini yang dimaksudkan pada masyarakat yang terdampak adanya objek wisata adalah yaitu masyarakat yang tinggal di sekitar kawasan wisata dan berperan sebagai, karyawan , serta pengelola objek wisata yang berada di sekitar kampung gurami
2. Peneliti sebatas untuk mengetahui seperti apa dampak adanya objek wisata kampung gurami dirasakan pada masyarakat sekitar Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar seperti tingkat perekonomian, antara lain peningkatan pendapatan masyarakat, bertambahnya kesempatan kerja dan lapangan usaha baru serta keterlibatan masyarakat dalam aktivitas ekonomi yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan keberadaan objek wisata Edukasi Kampung Gurami.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan fokus penelitian yaitu :

1. Bagaimana dampak perekonomian dengan adanya objek wisata Edukasi Kampung Gurami terhadap masyarakat sekitar ?
2. Apa bentuk kontribusi objek wisata Edukasi Kampung Gurami terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sekitar ?

3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan objek wisata Edukasi Kampung Gurami sebagai sumber peningkatan ekonomi masyarakat sekitar ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dampak perekonomian dengan adanya objek wisata Edukasi Kampung Gurami terhadap masyarakat sekitar.
2. Untuk mengetahui kontribusi wisata Edukasi Kampung Gurami terhadap peningkatan perekonomian masyarakat sekitar.
3. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan objek wisata Kampung Gurami sebagai sumber peningkatan ekonomi masyarakat sekitar.

E. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis.

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoritis diharapkan hasil penelitian ini nantinya dapat berguna menjadi suatu karya ilmiah, menambah pengetahuan sebagai

pengembangan ilmu pengetahuan serta bagi perkembangan ilmu ekonomi serta bisnis.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini berharap bisa menjadi bahan masukan bagi pihak yaitu :

1) Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini berharap bisa berguna bagi yang membacanya serta dapat menambah ilmu dan wawasan secara luas mengenai Dampak Objek Wisata Edukasi Kampung Gurami Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat sekitar.

2) Bagi Perusahaan

Melalui penelitian ini diharapkan agar dapat menjadikan bahan pertimbangan serta masukan bagi perusahaan agar dapat menjadi pariwisata yang semakin maju dan dikenal masyarakat luas.

3) Universitas

Melalui penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Universitas Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung sebagai bahan pertimbangan dan menambah sumber referensi materi ekonomi dalam matakuliah pendidikan IPS bagi Fakultas Tarbiyah Ilmu dan Keguruan (FTIK) Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial.

4) Bagi Peneliti Selanjutnya

Melalui penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sebuah bahan rujukan serta perbandingan dengan hasil peneliti selanjutnya.

Selain itu, diharapkan pula dapat menambah wawasan serta ilmu yang berkaitan dengan pariwisata.

F. Definisi Istilah

Untuk mempermudah dalam memahami judul “ Dampak Objek Wisata Edukasi Kampung Gurami Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar ” maka penulis akan memberikan Definisi Istilah secara konseptual dan secara operasional supaya tidak ada kesalahpahaman yang terjadi pada penelitian ini. Beberapa penegasan istilah yang ada dalam penelitian ini yaitu :

1. Penegasan konseptual
 - a. Dampak berarti pengaruh kuat yang mendatangkan akibat, baik dari segi negative maupun positif, dampak pengaruh suatu kegiatan yang bersifat objektif.¹⁴
 - b. Objek Wisata adalah kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok orang untuk mengunjungi suatu tempat tertentu untuk tujuan rekreasi, pengembangan pribadi, atau mempelajari keunikan daya tarik wisata yang dikunjungi dalam kurun waktu. Sebuah tempat yang dapat menjadi daya tarik dan memberikan kepuasan tersendiri bagi para pengunjungnya.¹⁵

¹⁴ I Nyoman Sudiarta, *Daya Tarik Wisata*, (Bandung : Nilacakra, 2018), hlm.43

¹⁵ Masyuni Afriani Harahap, “ *Tanggapan Pengunjung Terhadap Fasilitas Objek Wisata Rumah Batu Serombou Di Kabupaten Rokan Hulu* ”, JOM FISIP, Vol. 5 No. 1, April 2018, 5.

c. Wisata Edukasi adalah kegiatan wisata yang dirancang untuk memberikan pengalaman belajar dan pendidikan sambil menikmati liburan. Tujuan utama wisata edukasi adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan baru, serta pengalaman belajar secara langsung di berbagai lokasi wisata.

d. Kampung Gurami

Dalam konteks wisata, istilah ini merujuk pada desa atau wilayah yang dikenal karena budidaya dan atau konsumsi ikan gurami.¹⁶

e. Peningkatan Perekonomian

Peningkatan perekonomian adalah suatu perubahan jenjang atau perbaikan kondisi dari perekonomian yang lemah kearah perekonomian yang lebih baik atau mengalami kemajuan dari sebelumnya.¹⁷

f. Perekonomian Masyarakat

berarti tindakan (aturan atau cara) berekonomi bisa dikatakan masyarakatnya yang mempunyai mata pencaharian utama dalam sektor perdagangan, industri atau perekonomian.

¹⁶ Masdain Rifai dan Heryanto, (ed.), “Selain Sajikan Kuliner Lezat, Ini Edukasi yang Diberikan Wisata Kampung Gurami Seduri”, dalam <https://jatimtimes.com/baca/166692/20180208/134403/selain-sajikan-kuliner-lezat-ini-edukasiyang-diberikan-wisata-kampung-gurami-seduri>, diakses tanggal 23 November 2020

¹⁷ Siti Nursyamsiah and Qomaruddin, “Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Inovasi Produk Olahan Ubi Improvement of Community Economy Through Innovation of Sweet Processed Products,” *ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 3 (2021): 165–72.

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan judul penelitian ini “Dampak Objek Wisata Edukasi Kampung Gurami Dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Sekitar Desa Wonodadi Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar ” Penelitian ini dijalankan karena peneliti ingin mengetahui berapa besar dampak perekonomian masyarakat desa dengan adannya Wisata Kampung Gurami tersebut.

G. Sistematika Penulisan

Merujuk pada semua yang dituliskan di atas dan metode yang digunakan serta dalam rangka memudahkan penulisan skripsi, maka pembahasan di bagi menjadi enam bab. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisikan gambaran kepada pembaca/penulis yang mudah dan jelas terhadap arah pembahasan. Pada bab pendahuluan ini akan dikemukakan hal-hal mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, pembatasan masalah, manfaat penelitian penegasan istilah dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN PUSTAKA

Pada Bab ini membahas tentang kajian pustaka yang bersumber dari buku-buku yang berisi teori serta pengertian yang diperoleh dari penelitian terhadulu. Kajian pustaka dalam penelitian ini berisi

tentang pengertian pariwisata, jenis pariwisata, dampak pariwisata, perekonomian masyarakat, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada Bab metode penelitian berisikan tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data. Teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan dan tahap-tahap dalam penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Pada Bab ini berisi tentang paparan data dan temuan penelitian yang diperoleh dengan melakukan penelitian. Paparan data tersebut diperoleh dari pengamatan, wawancara, dokumentasi dan deskripsi informasi lainnya.

BAB V : PEMBAHASAN

Pada Bab ini berisi tentang pembahasan yang terkait dengan hasil temuan lapangan yang dilakukan oleh peneliti mengenai dampak objek wisata kampung gurami dalam perekonomian masyarakat.

BAB VI : SARAN DAN KESIMPULAN

Pada Bab ini Penutup terdiri atas kesimpulan dari analisis data dan saran dari penulis mengenai penelitian. Kemudian di lengkapi daftar pustaka.